BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi perubahan objek tersebut. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji objek yang alamiah, pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kesalahan penulisan afiksasi pada tugas siswa dalam karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 1 Sintang.

B. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diamati. Menurut Sukardi (2016), penelitian deskriptif pada umumnya dilaksanakan paada tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

2. Bentuk penelitian

Berdasarkan metode penelitian bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Purba dkk, (2021), penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual

tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sintang pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2024/2025, yang beralamat di jalan Apang Semangai,Tj. Puri, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang berarti sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi, wawancara dan hasil catatan yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah hasil observasi siswa dan guru dalam proses di kelas. Data hasil wawancara digunakan sebagai sumber penelitian yang didapatkan melalui wawancara penulis dengan siswa dan guru.

b) Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dihasilkan peneliti tidak langsung menerima dari sumber data.Sumber data

2. Sumber data

Penelitian ini memiliki sumber data melalu hasil tugas siswa karangan deskripsi, hasil observasi dan hasil wawancara siswa dan guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang paling strategis untuk penelitian, tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data penelitia, hal ini juga sejalan dengan pendapat

Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

a. Teknik Observasi

   Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik observasi menurut sugiyono (2019) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran siswa di dalam kelas, dan juga guru dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Wawancara

   Wawancara merupakan salinteraksi yang dilakukan antara informan dan subjek penelitian. Data dalam penah satu teknik dalam sebuah penelitian dengan proses komunikasi dan elitian kualitatif sebagian besar didapatkan melalui manusia atau human resources, yang bisa dilakukan dengan melakukan wawancara (Nilamsari, 2014). Teknik wawancara dilakukan untuk menemukan informasi secara mendalam kepada subjek penelitian, sehingga penulis dapat dengan mudah menemukan masalah yang dialami oleh subjek penelitian tersebut. Menurut Setiawati Nur (2021) teknik wawancara, dalam konteks metodologi penelitian, memiliki peran yang penting dalam memahami berbagai macam dan keragaman pandangan atau pengalaman responden.

   Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut :

   1) Menentukan siswa yang paling banyak melakukan kesalahan penulisan afiks (imbuhan) pada karangan deskripsi.

2) Melakukan wawancara terhadap siswa yang melakukan kesalahan penulisan afiksasi, untuk mengetahui informasi-informasi mengenai kesulitan serta kendala dalam penulisan karangan deskrispsi.
3) Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran, untuk memastikan bahwa jawaban siswa benar.

Proses wawancara dilakukan dengan menentukan daftar pertanyaan wawancara yang berfungsi untuk mempermudah peneliti mengetahui faktor penyebab kesalahan penulisan afiksasi pada karangan deskripsi siswa, serta menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Fadhallah (2021) menyatakan bahwa syarat-syarat wawancara yang baik adalah sebagai berikut:

a) Bersifat terbuka

   Untuk melakukan wawancara penulis harus bersifat terbuka terhadap subjek penelitian, memberikan alasan kenapa melakukan wawancara tersebut, menjelaskan tujuan, dan maksud kepada informan.

b) Urutan pertanyaan

   Pertanyaan yang diberikan oleh informan kepada subjek penelitian mulai dari hal yang bersifat umum, kemudian setelah itu baru berfokus kepada hal-hal khusus.

c) Bentuk pertanyaan

   Pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian harus menggunakan istilah yang bisa dipahami tujuannya agar memudahkan serta membangun hubungan yang baik selama melakukan proses wawancara tersebut.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 222) dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dimana

penulis turun langsung dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini alat yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data berdasarkan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

   Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang penulis buat yang berhubungan dengan penelitian. Lembar observasi akan diisi pada saat penulis berada di dalam kelas untuk mengamati siswa dan juga guru.

2. Lembar wawancara

   Lembar wawancara merupakan daftar pertanyaan yang digunakan penulis untuk melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Lembar pertanyaan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara. Pertanyaan wawancara ditulis berdasarkan acuan dari pertanyaan wawancara dalam penelitian sebelumnya oleh Yanti, H. (2022) .Daftar pertanyaan dapat dilihat di Lampiran II.

3. Buku catatan

   Buku catatan merupakan alat pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mencatat data hasil wawancara. Penulis akan mencatat hasil wawancara bersama siswa dan guru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil yang valid dan relevan. Menurut Sugiyono (2016: 336) analisis data interaktif adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan dan dokumentasi dengan mengelompokan data kategori dan menjelaskan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Teknik analisis data interaktif dilakukan untuk

menemukan data yang ingin diperoleh penulis dalam sebuah penelitian. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

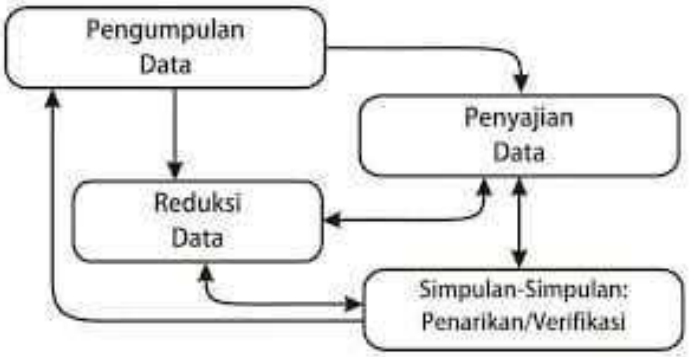

Gambar Teknik analisis data 3.1

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data merupakan kegiatan penelitian dalam teknik analisis data yang dilakukan dengan merangkum data dengan memilih hal yang memfokuskan pada kesalahan-kesalahan yang ingin dicari, berdasarkan tema dan pola penyajiannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah penulis untuk untuk melakukan pengumpulan data. Penulis mencari kesalahan yang ada pada tugas karangan deskripsi siswa kelas VIII.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan data-data yang telah ditemukan, lalu dipisahkan berdasarkan kelompoknya masing-masing. Pada tahap ini penulis mengelompokan data dengan menyeleksi data kemudian dianalisis untuk mencari jawaban masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

   Setelah melakukan kegiatan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesalahan yang terjadi

serta faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan afiksasi dalam tugas karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintang.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah adalah cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan keabsahan data melalui pengecekan terhadap data berupa wawancara yang ditemukan. Sugiyono (2019: 369) menyatakan triangulasi sumber dilakukan supaya mendapat keabsahan data melalui penguatan yang didapat dari berbagai sumber setelah peneliti menganalisis data, maka data tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian dimintai persetujuan dengan ketiga sumber data tersebut. Penulis mencari data berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yaitu mencari kesalahan penulisan afiksasi pada karangan deskripsi siswa, mencari penyebab kesalahan penulisan karangan deskripsi siswa.

Langkah yang dilakukan penulis untuk mendapatkan keabsahan data berdsasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan analisis pada tugas siswa dalam karangan deskripsi kelas VIII yang telah mereka buat.
2. Penulis mencocokan setiap data berdasarkan kaidah penulisan afiksasi yang benar.
3. Setelah menemukan kesalahan dalam penulisan, penulis mengelompokan kata yang mendapat kesalahan penulisan afiksasi.
4. Penulis mencari tau penyebab kesalahan penulisan dengan melakukan wawancara kepada siswa, jika jawaban yang diberikan siswa kurang tepat, maka penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran.
5. Jika jawaban guru dan siswa memiliki kesamaan, maka data yang diperoleh dapat menjadi valid.

Penulis mencari kebenaran data dengan beberapa informan dalam wawancara sampai mendapatkan data tersebut benar. Berikut tabel trianggulasi sumber pada lampiran III.